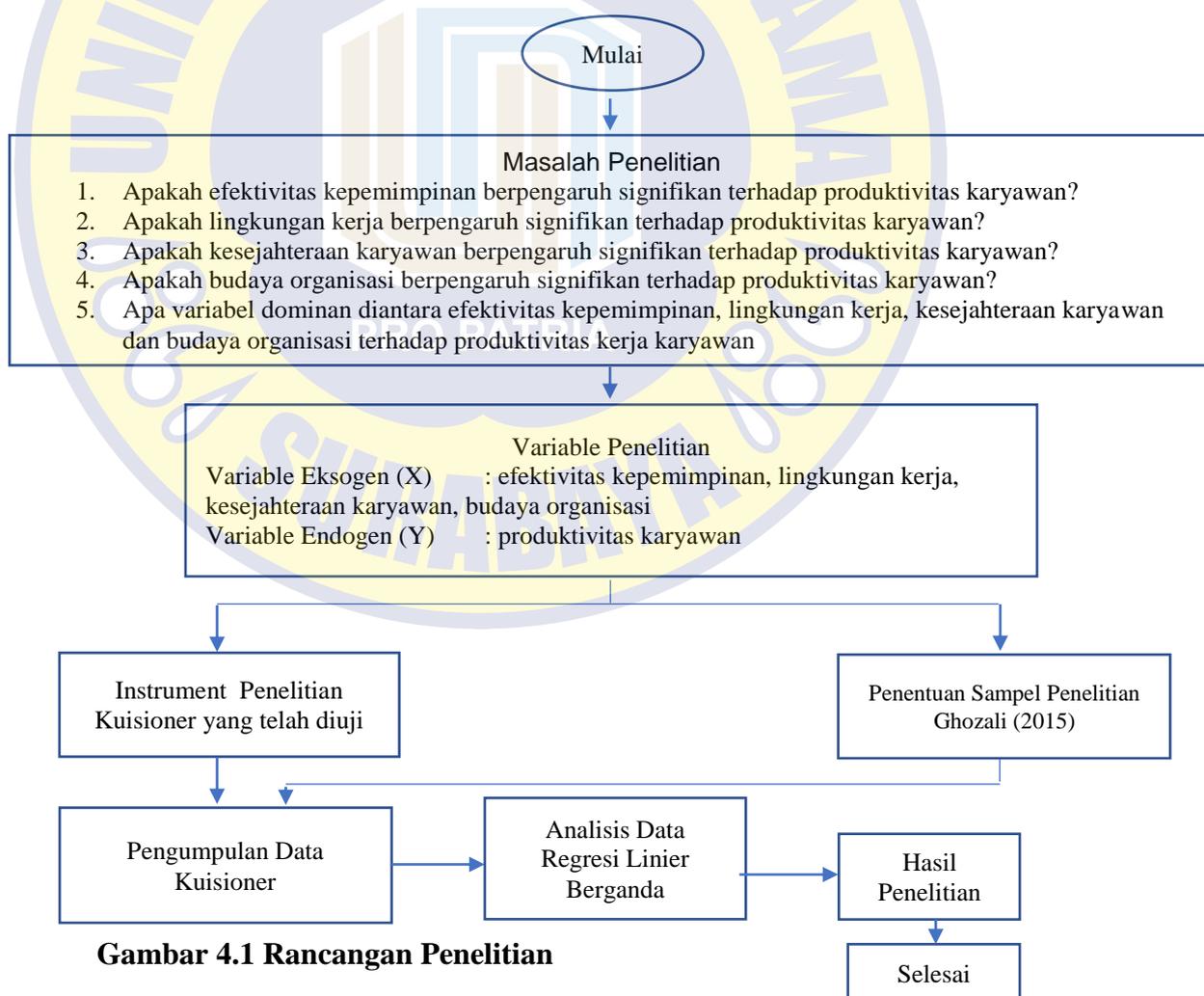


BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan (flow chart) Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan dan budaya organisasi terhadap produktivitas Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah. Adapun flow chart dari rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian

4.2 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi, tp jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang, yaitu 46 orang pegawai negeri sipil yang bekerja di Seketariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 46 orang responden. Dengan demikian, dalam penelitian ini penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi menggunakan teknik sensus atau sampel jenuh.

4.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variable penelitian yang digunakan adalah efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan, budaya organisasi, produktivitas karyawan. Adapun masing-masing variabel tersebut dicerminkan melalui beberapa indikator.

Table 4.1

Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Sumber
Efektivitas Kepemimpinan	Efektivitas kepemimpinan adalah hasil dari pelaksanaan pemimpin dalam mencapai tujuan sebuah unit, komitmen karyawan yang kontinyu, pengembangan saling percaya, saling menghormati, dan kewajiban dalam hubungan antara pemimpin bawahan	1. Sifat dan kualitas pemimpin 2. Kecakapan dan kemampuan 3. Sifat hubungan antara pemimpin dan bawahan	Colquitt et al Subagio
Lingkungan kerja	Suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat	1. Pencahayaan 2. Suhu 3. Kelembaban 4. Sirkulasi udara 5. Tingkat kebisingan 6. Hubungan	Sedarmayanti

	beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan	karyawan dan atasan 7. Hubungan kerja sesama karyawan	
Kesejahteraan karyawan	Balas jasa lengkap yang diberikan pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan	1. Kesejahteraan bersifat ekonomis 2. Kesejahteraan bersifat fasilitas	Hasibuan
Budaya organisasi	Seperangkat nilai-nilai keyakinan dan sikap utama yang diberlakukan diantara anggota organisasi	1. Hubungan antara manusia dengan manusia 2. Kerjasama 3. Penampilan karyawan	Mckenna
Produktivitas Kerja Karyawan	mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	Sutrisno

	<p>persatuan waktu.</p> <p>Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien.</p>		
--	---	--	--

4.4 Instrumen Penelitian

4.4.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk melakukan analisis data yang diperoleh melalui pengisian kuisisioner yang telah melalui uji validitas dan reabilitas.

4.4.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil dari kuisisioner responden, yaitu Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah. Sedangkan data sekunder yang digunakan meliputi data historis, jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu. Serta data-data lain yang menunjang pembahasan maupun pengembangan model penelitian.

4.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

4.5.1 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah
2. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan dan budaya organisasi

4.5.2 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden memberikan informasi secara jujur dan terbuka kepada peneliti.
2. Responden mengisi angket kuisisioner dengan sungguh-sungguh karena peneliti akan memberitahu sebelumnya bahwa pengisian kuisisioner tidak mempengaruhi penilaian kinerja.
3. Responden mengisi angket kuisisioner dan mengembalikan kepada peneliti sesuai dengan jumlah yang disebar.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data dikumpulkan melalui kuisisioner kemudian dilakukan skala pengukuran dan pemberian skor.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan daftar pernyataan melalui kuisisioner. Menurut Sugiyono (2015) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat dikirimkan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pernyataan dan pilihan alternatif jawaban dalam kuesioner merupakan representasi dari seluruh faktor dari indikator efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan dan budaya organisasi.

4.7 Lokasi

Penelitian dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah

4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan daftar pernyataan berupa kuesioner dengan skala likert. Responden menentukan sendiri tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 pilihan yang tersedia. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008) dengan pedoman pemberian skor sebagai berikut :

1. Skor 4 untuk jawaban SS (sangat setuju)
2. Skor 3 untuk jawaban S (setuju)
3. Skor 2 untuk jawaban TS (tidak setuju)
4. Skor 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju)

Data dalam penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi

sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut.

4.9 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS dengan analisis data sebagai berikut:

A. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji seberapa baik instrument penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2008) pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor tiap – tiap variable

y = skor total tiap responden

n = jumlah responden

Dengan ketentuan-ketentuan penilaian, butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat nilai $r \geq 0,3$ jika nilai $r < 0,3$ maka dinyatakan tidak valid. Ketentuan penilaian validitas dengan kriteria sebagai berikut :

$0.800 \leq r_{xy} \leq 1.000$: valid sangat tinggi

$0.600 \leq r_{xy} \leq 0.799$: valid tinggi

$0.400 \leq r_{xy} \leq 0.599$: valid cukup

$0.200 \leq r_{xy} \leq 0.399$: valid rendah

$0.000 \leq r_{xy} \leq 0.199$: valid sangat rendah

$R_{xy} \leq 0.000$: tidak valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrument untuk mengukur konstruk (variabel) (Sugiyono,2008). Reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan rumus countruct reliability sebagai berikut

:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah item pernyataan

Nilai batas yang diperkenalkan untuk menilai atau menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal dan akurat dipergunakan formula Koefisien Alpha dari Cronbach. Variabel dapat dinyatakan reliable apabila Koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,6$ artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,6 merupakan indikasi reliabelnya sebuah konstruk.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁹ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1)

penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

C. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility, Service Quality dan Marketing Mix, Sedangkan variabel terikatnya adalah Corporate Image. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Corporate Image

a = Konstanta

b1 = Koefisien Corporate Social Responsibility

b2 = Koefisien Service Quality

b3 = Koefisien Marketing Mix

X1 = Variabel Corporate Social Responsibility

X2 = Variabel Service Quality

X3 = Variabel Marketing Mix

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

D. Uji Hipotesa

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square